

# **IMPLEMENTASI APLIKASI BERBASIS WEB SITU OK DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI NON ASN PADA BIRO UMUM DAN PROTOKOL SETDA PROVINSI BALI**

**Ni Ketut Karwini<sup>1)</sup>, Kadek Sunday Dwi Pramaesti<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Prodi Manajemen, STIMI Handayani, Denpasar

email: [karwini@yahoo.com](mailto:karwini@yahoo.com)

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali, untuk mengetahui kinerja pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali, dan untuk mengetahui implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda. Untuk mendapatkan tujuan penelitian tersebut dikumpulkan data kuantitatif berupa jumlah pegawai Biro Umum dan Protokol dan data kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif. Adapun hasil penelitian ini yaitu (1) pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali berhasil mengimplementasikan Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam proses administrasi pada Biro Umum dan Protokol. (2) pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali kinerjanya meningkat setelah ada aksi perubahan dengan dibuatkan Aplikasi Berbasis Web SITU OK memudahkan dan mempercepat layanan melalui sistem kerja digital dan memudahkan akses dimana saja. (3) pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol mampu mengimplementasinya Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja sehingga efisien kerja, efektivitas waktu, dan pengurangan penggunaan kertas.

**Kata kunci:** SITU OK (kepegawaian, perjalanan dinas, keuangan, penata usahaan barang, peminjaman gedung dan kendaraan roda 4, serta absensi pegawai Non ASN)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the implementation of the SITU OK web-based application in the General Bureau and Regional Secretariat Protocol of the Province of Bali, to determine the performance of non-ASN employees in the General Bureau and the Protocol of the Regional Secretariat of the Province of Bali, and to determine the implementation of the SITU OK web-based application in improving the performance of non-ASN employees. ASN in the General Bureau and Regional Secretariat Protocol. To achieve the research objectives, quantitative data were collected in the form of the number of general bureau employees and protocols and qualitative data using the methods of observation, interviews and documentation, then analyzed using descriptive data analysis techniques. The results of this study are (1) non-ASN employees at the general bureau and protocol of the provincial regional secretariat of Bali have succeeded in implementing the SITU OK web-based application in the administration process at the general and protocol bureau. (2) non-ASN employees at the general bureau and regional protocol protocols for the province of Bali have improved their performance after a change was made by making the SITU OK web-based application easier and faster for services through a digital work system and easy access anywhere. (3) non-ASN employees at general and protocol bureaus are able to implement the SITU OK web-based application in increasing performance so that work is efficient, time effectiveness, and reduces paper use.*

**Keywords:** *SITU OK (staffing, official travel, finance, administration of goods, borrowing of buildings and 4-wheeled vehicles, and attendance of non-ASN employees)*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi merupakan salah satu dampak dari perkembangan jaman. Adanya keterbukaan tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan komunikasi untuk menepis dan mengendalikan setiap informasi yang masuk. Dengan demikian, era keterbukaan secara tidak langsung akan mengakibatkan mengecilnya ruang dan waktu. Negara dituntut untuk lebih aktif dalam rangka menyaring dan mengendalikan setiap informasi yang masuk (Kapahang, Mingkid & Kalesaran, 2020).

Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Utomo (2023) dan Kadir (2019) mendefinisikan sistem informasi merupakan komponen yang

saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi. Sistem informasi memiliki kegunaan yang sangat penting dalam organisasi, karena dapat menyediakan informasi yang relevan dan akurat, menyederhanakan proses bisnis, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, mengelola persediaan, meningkatkan hubungan pelanggan, menjaga keamanan data, serta mendorong inovasi dan keunggulan kompetitif (Ismail, 2019).

Keberhasilan penerapan sebuah sistem informasi sangat bergantung pada sistem yang dibangun oleh perusahaan, apakah sistem ini mampu mengadaptasi kebutuhan perusahaan, mudah digunakan dan mampu menyajikan segala jenis informasi yang diperlukan. Sebuah sistem informasi memiliki berbagai kegunaan, di antaranya adalah untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengelola data secara efisien (Melinda, Borman & Susanto, 2018). Pemanfaatan teknologi informasi hendaklah dibarengi dengan kemampuan sumber daya manusia yang memadai, sehingga dapat terus mengikuti perkembangan teknologi informasi (Makrufli, 2019).

Suatu organisasi akan dapat bertahan hidup dan berkembang jika mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya. Dalam era yang penuh dengan perubahan dan ketidakpastian, organisasi yang fleksibel dan responsif memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar. Kemampuan untuk mengidentifikasi tren baru, memahami kebutuhan pasar, dan mengambil langkah-langkah strategis yang sesuai akan memungkinkan organisasi untuk terus berinovasi, memperbaiki proses bisnis, dan menjaga relevansi di tengah persaingan yang semakin ketat. Organisasi yang berhasil beradaptasi juga akan mampu mengantisipasi perubahan yang akan datang, menghadapi tantangan baru, serta memanfaatkan peluang yang muncul. Dengan demikian, adaptabilitas menjadi faktor kunci dalam keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu organisasi. Kinerja pegawai dalam melakukan pekerjaan menjadi tolok ukur di dalam organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien (Puspita, Firdaus & Rinda, 2020). Kinerja pegawai yang baik dapat membantu mendorong ke arah yang positif dalam melaksanakan program maupun tujuan dalam sebuah lembaga yang telah ditetapkan (Amanda, Budiwibowo & Amah, 2017).

Meningkatkan kinerja maupun prestasi kerja pegawai merupakan suatu keinginan dari setiap lembaga, karena dengan adanya prestasi maupun potensi yang baik dari setiap pegawai juga dapat membawa lembaga lebih baik lagi (Rohida, 2018). Tujuan

meningkatkan kinerja pegawai adalah untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan kuantitas hasil kerja, meningkatkan sistem pelayanan, efisiensi kerja, moralitas kerja pegawai, serta meningkatkan karier.

Biro Umum dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Bali merupakan unsur staf yang berada di bawah Asisten Administrasi Umum (ASS III) dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah Provinsi Bali sesuai Peraturan Gubernur Bali Nomor 58 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah di

Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali. Sekretariat Daerah Provinsi Bali terdiri dari 3 (tiga) Asisten dan 6 (enam) Biro. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Jumlah Pegawai Pada Biro Umum dan Protokol**

No	Jabatan	Jumlah Orang
1	Eselon II	1
2	Eselon III	3
3	Eselon IV	12
4	Fungsional	17
5	STAF ASN	54
6	STAF Non ASN	413
Total		500

*Sumber: Kepegawaian Tata Usaha Biro Umum dan Protokol*

Dari tabel di atas menunjukkan banyaknya data pegawai Biro Umum dan Protokol yang berjumlah 507 (lima ratus tujuh), yang terdiri dari 100 (Seratus) Pegawai ASN dan 407 (empat ratus tujuh) pegawai Non ASN. Proses pengabsenan yang hanya bisa dilakukan di kantor, sedangkan kegiatan Biro Umum dan Protokol Sebagian besar atensi mengikuti jadwal pimpinan (tugas lapangan). Proses pengabsenan dengan informasi kinerja/kegiatan yang dilakukan terpisah, sehingga sering terjadi pegawai tidak mengabsen atau tidak menginformasikan kegiatan yang telah dilaksanakan. Diperlukan sistem kontroling absensi yang bisa diakses dimana saja dan terintegrasi dengan pelaporan kinerja atau kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga mempermudah proses pelaporan. Dalam proses pengajuan surat tugas untuk perjalan, monitoring penatausahaan keuangan perlu tanda tangan atasan (kepala sub bagian, kepala bagian, kepala biro) yang cepat namun

atasan (kepala sub bagian, kepala bagian, kepala biro) dengan mengikuti jadwal pimpinan (Gubernur) di luar kantor/tugas lapangan. Sehingga perlu adanya sistem untuk membantu pimpinan dalam pemantauan administrasi secara cepat dan mudah sehingga kinerja pegawai menjadi lebih maksimal.

Dalam rangka mewujudkan visi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bali 2018-2023, ditetapkan 22 misi pembangunan dalam lima tahun mendatang Biro Umum dan Protokol mempunyai tugas pada misi ke 22: Mengembangkan sistem tata kelola pemerintahan daerah yang efektif efisien, terbuka, transparan, akuntabel dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik terpadu yang cepat, pasti dan murah.

Sehubungan dengan tugas untuk mewujudkan misi ke-22 di atas sangat terkait dengan tugas pokok dan fungsi pada Sub Tata Usaha Biro Umum dan Protokol Provinsi Bali antara lain (1) Perjalanan Dinas, (2) Pelayanan Kepegawaian, (3) Penatausahaan Keuangan, dan (4) Penatausahaan Barang.

Atas dasar tugas pokok dan fungsi di atas diperlukan adanya pengembangan yang memungkinkan terhadap situasi pandemi, meningkatnya penyebaran Virus *Covid-19* mengharuskan semua lini pemerintahan, lembaga, swasta dan masyarakat menerapkan Protokol Kesehatan, keterbatasan ruang gerak tersebut mengarahkan para stakeholder untuk menggunakan media digitalisasi sebagai proses administrasi. Terkait penatausahaan keuangan pada Biro Umum dan Protokol terdiri dari 1 Program, 10 Kegiatan dan 33 Sub kegiatan tersebut di atas diperlukannya monitoring Penatausahaan Keuangan, sehingga proses dimonitor dan mempercepat proses administrasinya. Dari banyaknya sub kegiatan di atas sehingga paket- paket kegiatan harus dikerjakan dengan teliti, sehingga diperlukan kontrolling sistem untuk mempermudah proses verifikasi dokumen keuangan dan proses penata usahaannya. sehingga diperlukan sebuah sistem aplikasi yang mempermudah Bendahara dan Bagian Keuangan Untuk setiap proses administrasinya.

Salah satu tahapan pembelajaran pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas yaitu membuat Rancangan Aksi Perubahan sesuai tugas pokok dan fungsi pada Tata Usaha dan Persuratan dengan Inovasi berupa Sistem Informasi Tata Usaha Optimalisasi Kinerja (SITU OK) untuk mengoptimalkan kinerja Tata Usaha dan Persuratan dalam melaksanakan Pelayanan di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Berkaitan tematik pariwisata yaitu dengan adanya inovasi (SITU OK) memberikan manfaat pembelajaran bagi peserta dan pihak yang memerlukan sehingga dapat dijadikan patok banding/ccontoh sebagai bagian dari sapta pesona wisata.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul “Implementasi Aplikasi

Berbasis Web SITU OK Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Non ASN Pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali”. Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali; (2) untuk mengetahui kinerja pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali; dan (3) untuk mengetahui implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Adapun subjek penelitian yaitu pegawai Non ASN sub bagian Tata Usaha dan Persuratan Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali, sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja tenaga Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan meliputi data kuantitatif berupa jumlah pegawai pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali, serta data kualitatif yang mengandung makna, gambaran umum, struktur organisasi pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif yaitu menganalisis data dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat menggambarkan kegiatan pegawai Non ASN dalam penggunaan aplikasi berbasis web SITU OK. Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain (Emzir, 2011).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

## Petunjuk Penggunaan Aplikasi Absensi Non ASN Untuk Pengguna

### 1. Aplikasi absensi Non ASN

Aplikasi absensi Non ASN merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk absensi kehadiran pegawai Non ASN serta uraian tugas yang dikerjakan pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Berikut adalah url atau alamat link untuk mengakses aplikasi absensi Non ASN <https://situok.Baliprov.go.id/>



### 2. Absensi

- a) Untuk melakukan absensi, Klik tombol “Absensi Non ASN”. Kemudian pengguna akan diarahkan ke menu untuk absensi.

**Absensi Non ASN**  
**Biro Umum & Protokol Provinsi Bali**



**NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI**  
melalui POLA PEMBANGUNAN GEMESTA BERENCANA  
menuju **BALI ERA BARU**

NAMA PEGAWAI KONTRAK

Pilih Nama

Nomor Urut SK

KETERANGAN

Pilih Keterangan

**ABSEN**

**Halaman Utama**



- e) Bila yang bersangkutan bekerja ke kantor pilih “Datang”. Kemudian klik “Absen”.
- f) Pada Saat Pulang lakukan langkah seperti di atas dan pada kolom “Keterangan” pilih “Pulang”, kemudian akan muncul kolom Uraian. Pada Kolom Uraian isikan kegiatan yang dilakukan, Kemudian Klik “Absen”

The screenshot shows a web form with the following elements:

- KETERANGAN:** A dropdown menu with "Pulang" selected.
- URAIAN:** A large empty text input area.
- Buttons:** Two teal buttons at the bottom labeled "ABSEN" and "Halaman Utama".

- g) Bila yang bersangkutan dengan keadaan Sakit/Ijin/WFH/Dinas, lakukan langkah pertama sampe langkah 2. Kemudian pilih sesuai keadaan pada kolom “Keterangan” dan akan muncul kolom “Uraian”, isikan sesuai keadaan yang bersangkutan. Kemudian klik Absen.

The screenshot shows a web form with the following elements:

- KETERANGAN:** A dropdown menu with "WFH" selected.
- URAIAN:** A large empty text input area.
- Buttons:** Two teal buttons at the bottom labeled "ABSEN" and "Halaman Utama".

- h) Untuk mengecek apakah absen yang bersangkutan telah tersimpan, masuk ke url atau alamat link <https://situok.Baliprov.go.id/>

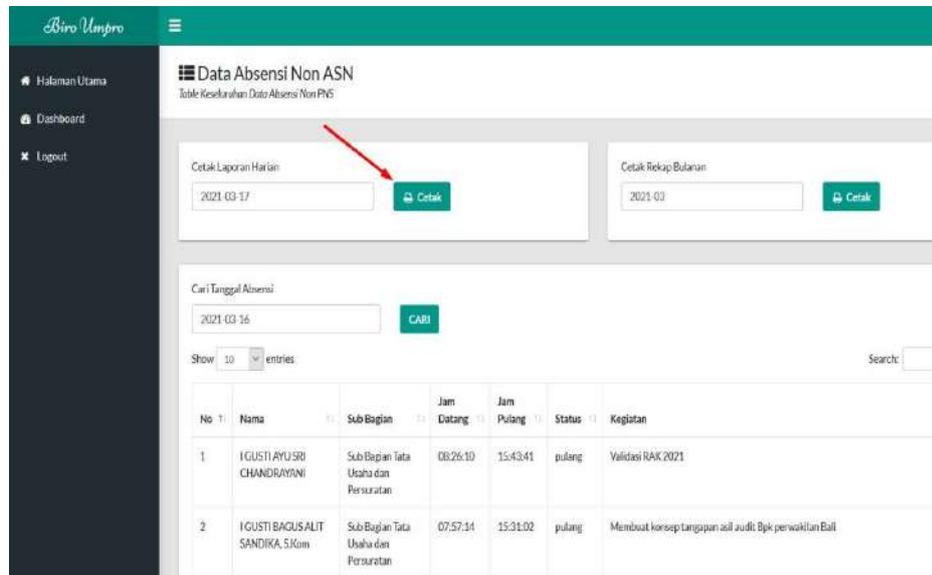


- i) Kemudian klik “Laporan Absensi”. Kemudian pengguna akan diarahkan ke halaman Absensi Non ASN. Pada menu ini berisi list seluruh pegawai Non ASN beserta jam absensi dan uraian kegiatannya

No	Nama	Sub Bagian	Jam Datang	Jam Pulang	Status	Kegiatan	Aksi
1	I GUSTI AYU SRI CHANDRAYANI	Sub Bagian Tata Usaha dan Persuratan	08:26:30	15:40:41	pujang	Validasi RAK 2021	
2	I GUSTI BAGUS ALIT SANDIKA, S.Kom	Sub Bagian Tata Usaha dan Persuratan	07:57:14	15:01:02	pujang	Membuat konsep tanggapan asil audit Bpk perwakilan Bali	

### 3. Laporan

- a. Untuk laporan harian absensi secara keseluruhan, pilih tanggal, kemudian klik tombol “Cetak”.



- b. Laporan yang diberikan oleh sistem adalah berbentuk file pdf.



### Hasil Penelitian Berupa Wawancara

#### 1. Evaluasi aplikasi dan pelaporan

Proses tahapan evaluasi pelaksanaan digitalisasi birokrasi pada Biro Umum dan Protokol dengan adanya Aplikasi Berbasis Web SITU OK ini dengan cara wawancara kepada 100 orang Responden tenaga Non ASN, adapun pertanyaan wawancara sebagai

berikut: *Pertama* Bagaimana Implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali?

*“Jawaban: Dari 100 responden, sebanyak 80 responden melakukan absensi Non ASN, input SPT dan SPPD sebanyak 6 responden, input SPJ di bawah 10 juta sebanyak 1 responden, input gaji berkala ASN sebanyak 1 responden, dan input BAST Inventaris sebanyak 3 responden”.*

*Kedua* Bagaimana kinerja pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali?

*“Jawaban: Memudahkan dan mempercepat kinerja pegawai layanan melalui transformasi sistem kerja digital dengan pengelolaan sistem secara mandiri untuk meminimalisir pembiayaan dan kemudahan akses di mana saja”.*

*Ketiga* Bagaimana implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali?

*“Jawaban: Menjamin mutu pelaporan monitoring dan evaluasi lapangan sehingga dapat meningkatkan terstandarnya proses administrasi pada Biro Umum dan Protokol khususnya bagi pegawai Sub Bagian Tata Usaha dan Persuratan Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali”.*

*Keempat* Bagaimana cara mengukur kinerja pegawai dengan cara aplikasi SITU OK?

*“Jawaban: cara mengukur kinerja pegawai dengan memantau apa saja yang dilakukan selama 1 hari di kantor di pelaporan kinerja yang ada pada aplikasi SITU OK dan dengan adanya aplikasi ini memudahkan untuk menghemat penggunaan kertas dan PPTK juga dapat mengontrol pelaksanaan kegiatan dan proses pertanggung jawaban SPJ serta meminimalisir terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan sehingga kualitas kinerja dapat terjaga”.*

*Kelima* Apakah seluruh pegawai Non ASN paham cara menerapkan aplikasi SITU OK?

*“Jawaban: pegawai paham walaupun tidak sepenuhnya karena sebelumnya sudah dilakukan sosialisasi dalam penerapan aplikasi tersebut oleh pimpinan dan admin aplikasi SITU OK”.*

*Keenam* Apa ada *punishment* bagi pegawai yang tidak melakukan pelaporan kinerja setiap hari pada aplikasi SITU OK? Jika ada, dalam bentuk apa?

*“Jawaban: untuk saat ini belum ada punishment dari pimpinan namun pelaporan kinerja ini bisa dipakai tolak ukur dalam merekrut P3K yang diajukan dari Biro Umum dan Protokol ke Badan Kepegawaian Daerah”.*

*Ketujuh* Apa ada rencana untuk merancang aplikasi agar lebih berkembang?

*“Jawaban: ada rencana ke depannya dilakukan penyempurnaan aplikasi SITU OK terkait telaah fitur dan hak akses. Target jangka panjang diharapkan bahwa aplikasi ini mampu diintegrasikan dengan berbagai aplikasi pendukung lainnya menjadi sistem informasi terpadu untuk pelayanan di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Bali”.*

## **PEMBAHASAN**

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali telah membuat rancangan aksi perubahan administrasi berupa Aplikasi Berbasis Web SITU OK untuk mengoptimalkan kinerja dalam melakukan berbagai sub kegiatan. Aplikasi ini dapat membantu pendataan SPT dan SPPD baik untuk perjalanan dinas dalam daerah maupun luar daerah. Aplikasi ini terdapat fitur untuk memonitor usul kenaikan gaji berkala pegawai PNS. Aplikasi ini dapat mendata keuangan SPJ. Aplikasi absensi pegawai Non ASN berfungsi untuk pelaporan kinerja harian dimana bisa dilakukan melalui *handphone* dan bisa dilakukan diluar lokasi kantor saat tugas lapangan. Aplikasi ini dapat membantu pendataan barang seperti peralatan mesin dan kendaraan dinas. Aplikasi ini terdapat fitur peminjaman ruang rapat dan kendaraan bagi instansi lain.

Dari hasil penelitian yang didapatkan meliputi 1) pegawai Non ASN pada Biro umum dan protokol setda provinsi Bali berhasil mengimplementasikan Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam proses administrasi pada Biro Umum dan Protokol, 2) pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali kinerjanya meningkat setelah ada

aksi perubahan dengan dibuatkan Aplikasi Berbasis Web SITU OK memudahkan dan mempercepat layanan melalui sistem kerja digital dan memudahkan akses dimana saja, 3) pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol mampu mengimplementasikan Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja sehingga efisien kerja, efektivitas waktu, dan pengurangan penggunaan kertas.

Perbedaan penelitian sebelumnya yang berjudul Inovasi Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Poedak (Pelayanan Online Pendaftaran Administrasi Kependudukan) di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik dengan penelitian ini yaitu objek penelitian ini yaitu inovasi pelayanan melalui aplikasi Poedak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja tenaga Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Persamaan penelitian ini dan ini yaitu sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan sama-sama berbasis web.

Perbedaan penelitian sebelumnya yang berjudul Implementasi *System Usability Scale* Pada Sistem Informasi Manajemen Anggaran dan Kegiatan di Badan Pusat Statistik dengan penelitian ini yaitu untuk mengukur tingkat kebergunaan adalah SIMANTAN. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja tenaga Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Selain itu, dari segi judul juga berbeda, penelitian ini menggunakan analisis SUS dengan data kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Namun, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian ini yaitu sama-sama berbasis web.

Perbedaan penelitian sebelumnya yang berjudul Aplikasi Monitoring Dalam Evaluasi Akademik Untuk Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web di SDN 001 Nongsa dengan penelitian yang ini lakukan yaitu terlihat pada objek penelitian ini yaitu Aplikasi Monitoring Dalam Evaluasi Akademik Untuk Penilaian Kinerja Guru Berbasis web di SDN 001 Nongsa. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja tenaga Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Adapun persamaannya yaitu sama-sama berbasis web dalam meningkatkan kinerja.

Perbedaan penelitian sebelumnya yang berjudul analisis implementasi sistem informasi manajemen SDM orange HRM, studi kasus kepegawaian STT NF dengan penelitian ini yaitu terlihat pada objek penelitian ini mengimplementasikan aplikasi sistem

informasi SDM Orange HRM dengan metode studi kasus pada Bagian Kepegawaian Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri atau STT NF. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja tenaga Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali. Adapun persamaannya penelitian sebelumnya yang berjudul evaluasi kebijakan sistem informasi manajemen nikah di kantor urusan agama kota bandung dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan berbasis web untuk meningkatkan kinerja.

Perbedaan penelitian sebelumnya yang berjudul Evaluasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Nikah Di Kantor Urusan Agama Kota Bandung dengan penelitian ini yaitu terlihat pada objek penelitian ini berfokus pada Evaluasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Nikah di Kantor Urusan Agama Kota Bandung sedangkan pada penelitian ini berfokus implementasi Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja tenaga Non ASN pada dan Protokol Setda Provinsi Bali. Sedangkan persamaannya sama-sama berbasis web.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Implementasi serta aktualisasi dalam rangka aksi perubahan yang berjudul SITU OK (Sistem Informasi Tata Usaha dan Optimalisasi Kinerja) telah dilaksanakan pada masa *off campus*. Aksi Perubahan ini dilaksanakan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Persuratan Biro Umum dan Protokol bersama Tim Aktualisasi dalam rangka Diklat Kepemimpinan Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan aksi perubahan tersebut adalah sebagai berikut (1) pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali berhasil mengimplementasikan Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam proses administrasi pada Biro Umum dan Protokol. (2) pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali kinerjanya meningkat setelah ada aksi perubahan dengan dibuatkan Aplikasi Berbasis Web SITU OK memudahkan dan mempercepat layanan melalui sistem kerja digital dan memudahkan akses dimana saja. (3) pegawai Non ASN pada Biro Umum dan Protokol mampu mengimplementasikan Aplikasi Berbasis Web SITU OK dalam meningkatkan kinerja sehingga efisien kerja, efektivitas waktu, dan pengurangan penggunaan kertas.

## Saran

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan serta pemanfaatan hasil aksi perubahan lebih lanjut, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut; (1) pengembangan aplikasi SITU OK ke depan diharapkan dapat terintegrasi dengan aplikasi yang ada di lingkup Pemerintah Provinsi Bali seperti *e-office*, SIKEPO dan SIPD. (2) pengembangan aplikasi dengan fitur tambahan bermanfaat seperti penambahan form cetak, penambahan lampiran foto, penyempurnaan terkait akses aplikasi dan otoritas akses pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, E.A., Budiwibowo, S. & Amah, N. (2017) “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun,” *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 6(1), 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1289>.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, cet.2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismail. (2019). “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado,” *Jurnal EMBA*, 7(1), 781–790.
- Kadir, A. (2019). “Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi,” *Sistem Informasi*, 1, 60–69. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31933/JEMSI>.
- Kapahang, S.E., Mingkid, E. & Kalesaran. (2020). “Keterbukaan Informasi Publik Pada Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara,” *Acta Diurna ... [Preprint]*. Tersedia pada: [https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna\\_komunikasi/article/view/27111](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna_komunikasi/article/view/27111).
- Makrufli, M. (2019). “Dampak Positif Sumber Daya Manusia Islami Bagi Sdm Di Bank Syariah Mandiri Kcp Ujung Tanjung Rohil,” *Jurnal Nathiqiyah*, 2(1), 13–25.
- Melinda, M., Borman, R.I. & Susanto, E.R. (2018). “Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran),” *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33365/jtk.v11i1.63>.
- Puspita, A., Firdaus, M.A. & Rinda, R.T. (2020). “Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan,” *Manager : Jurnal Ilmu manajemen*, 3(1), 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3821>.

- Rohida, L. (2018). "Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114–136. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31843/jmbi.v6i1.187>.
- Utomo, R.B. (2023). "Sistem Informasi Pelaporan Aktivitas Wartawan Pada PT. Visual Internasional Kerinci / Media Kerinci Tv Berbasis Framework Codeigniter," 6(1), 1–23. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/intecom.s.v6i1.5517>.